

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar merupakan tempat pembeli bertemu dengan penjual, barang-barang atau jasa-jasa ditawarkan untuk dijual dan kemudian terjadi pemindahan hak milik. Berdasarkan pola manajemen yang dipakai, Pasar dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu Pasar tradisional dan Pasar modern. Pasar tradisional adalah Pasar yang masih memakai pola manajemen yang sangat sederhana. Sedangkan Pasar modern adalah Pasar yang sudah memakai pola-pola manajemen moderen.(Kotler, 2005)

Seiring dengan perkembangan zaman, perdagangan di Kota Sungailiat pun ikut mengalami kemajuan. Salah satu pusat perdagangan yang ada di Kota Sungailiat yang pada saat ini mengalami kemajuan yaitu Pasar – Pasar tradisional yang ada kota tersebut. Pasar- Pasar tersebut meliputi Pasar Kite, Pasar Higenis, Pasar Kenanga, Pasar Buah dan Pasar Senggol. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya revitalisasi pada tahun 2014 - 2015 di beberapa Pasar tradisional tersebut. Pasar tradisional memberikan kontribusi terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) di Kota Sungailiat, hal ini terlihat dari persentasi perdagangan, jasa kemasyarakatan dan pertambangan menurut PAD Kecamatan Sungailiat.

Tabel 1. Persentasi Perdagangan, Jasa Kemasyarakatan dan Perdagangan Menurut PAD Kecamatan Sungailiat 2015.

No	Sektor	Persentasi (%)
1	Pertambangan	23,21
2	Perdagangan	21,35
3	Jasa Masyarakat	16,86
4	Pertanian, kehutanan dan Perikanan	20,95
5	Industri Pengolahan	17,63

Sumber : BPS, Tahun 2015

Berdasarkan Tabel 1, dapat terlihat bahwa sektor perdagangan memberikan kontribusi terhadap pemasukan PAD sebesar 21,35 persen. Sektor perdagangan

memiliki peran besar terhadap pemberian PAD dikarenakan pertumbuhan ekonomi masyarakat yang mulai mengalami kemajuan. Perkembangan sektor perdagangan juga dapat terlihat dari kemajuan infrastruktur dan fasilitas penunjangnya yaitu telah direnovasinya fasilitas-fasilitas pendukung Pasar-Pasar yang ada di Kecamatan Sungailiat. Antara lain penambahan luas gedung untuk berjualan, tersedianya lahan parkir yang awalnya menggunakan badan jalan sehingga mengganggu aktifitas Pasar, sistem pembuangan limbah yang lebih baik sehingga tidak ada lagi genangan air didalam gedung Pasar, fasilitas umum seperti WC juga sudah lebih baik dan bersih serta penataan para pedagang yang berjualan sudah lebih tertata sehingga memudahkan para pembeli untuk berbelanja. Dibandingkan kondisi Pasar terdahulu yang terkesan kumuh, kotor dan tidak tertata dengan rapi, kondisi Pasar tradisional sekarang sudah dapat bersaing dengan Pasar modren. Salah satu Pasar tradisional di Kecamatan Sungailiat yang paling pesat perkembangannya dari sisi pembangunan dan kemajuan adalah Pasar Kite. Pasar ini merupakan Pasar tradisional terbesar di Kota Sungailiat dan jumlah pengunjung terbanyak dibandingkan dengan Pasar-Pasar tradisional lainnya. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Pengunjung Pasar Tradisional Di Kecamatan Sungailiat, 2015.

No	Pasar Tradisional	Jumlah Pengunjung (orang/tahun)
1.	Pasar Kite	39.696
2.	Pasar Higenis	15.321
3.	Pasar Kenaga	28.212
4.	Pasar Senggol	15.691
5.	Pasar Buah	11.986

Sumber : Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Koperasi tahun 2015

Berdasarkan Tabel 2. Menunjukkan bahwa terdapat lima Pasar tradisional di Kecamatan Sungailiat yaitu Pasar Kite, Pasar Higenis, Pasar Kenaga, Pasar Senggol dan Pasar Buah. Salah satu Pasar yang memiliki jumlah pengunjung terbanyak adalah Pasar Kite, ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung sebanyak 39.696 orang pertahun. Hal ini disebabkan karena Pasar tersebut sudah direvitalisasi menjadi lebih baik yang awalnya terkesan kotor dan kumuh sekarang

sudah bersih dan nyaman. Sehingga membuat konsumen senang untuk berbelanja di Pasar tradisional. Mengingat keberadaan konsumen merupakan faktor penting keberlangsungan aktifitas Pasar serta masih tingginya konsumen yang berbelanja di Pasar Kite menyebabkan Pasar Kite tidak mudah untuk ditinggalkan.

Faktor yang menyebabkan Pasar Kite masih tetap diminati adalah karakter atau budaya konsumen. Meskipun informasi tentang gaya hidup modern dapat dengan mudah diperoleh, tetapi tampaknya masyarakat masih memiliki budaya untuk tetap berkunjung dan berbelanja ke Pasar tradisional. Perbedaan itu seperti masih terjadinya proses tawar-menawar harga, sedangkan di Pasar modern harga sudah pasti ditandai dengan label harga. Dalam proses tawar-menawar terjalin kedekatan personal dan emosional antara penjual dan pembeli serta diharapkan timbulnya rasa puas diantara kedua belah pihak yang tidak mungkin didapatkan ketika berbelanja di Pasar modern. Selain itu, keragaman barang yang diperjual belikan pun ikut memberikan kontribusi terhadap persepsi masyarakat akan keberlangsungannya Pasar tradisional dan pada akhirnya akan mempengaruhi kepuasan dan persepsi dari konsumen tersebut.

Menurut Iswari dan Suryandari (2003) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk melakukan pembelian. Bahkan loyalitas dapat diukur dengan variabel harga, pelayanan, kualitas, lingkungan fisik, lokasi, dan keragaman barang. Salah satu kelebihan Pasar tradisional adalah harga yang dijual pedagang dapat ditawarkan oleh pembeli, sehingga harga yang terjadi adalah persetujuan dari penjual dan pembeli. Namun dengan banyak Pasar tradisional yang ada di Kecamatan Sungailiat menyebabkan tingginya tingkat persaingan sesama Pasar tradisional. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis korelasi Citra Pasar Kite dengan Loyalitas Konsumen di Kota Sungailiat**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti memiliki beberapa permasalahan yang dapat di rumuskan untuk diteliti yaitu:

1. Bagaimana karakteristik konsumen Pasar Kite Kota Sungailiat Kabupaten Bangka?
2. Bagaimana persepsi konsumen Pasar Kite di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka terhadap variabel citra Pasar?
3. Bagaimana korelasi variabel citra Pasar dengan loyalitas konsumen pada Pasar Kite Kota Sungailiat Kabupaten Bangka?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang dapat diambil oleh peneliti dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan karakteristik konsumen Pasar Kite Kota Sungailiat Kabupaten Bangka.
2. Mendeskripsikan persepsi konsumen Pasar Kite di Kota Sungailiat Kabupaten Bangka terhadap variabel citra Pasar.
3. Menganalisis korelasi variabel citra Pasar dengan loyalitas konsumen pada Pasar Kite Kota Sungailiat Kabupaten Bangka.

D. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi Pemerintah Daerah dalam mengembangkan Pasar Kite Kota Sungailiat sehingga dapat mempertahankan loyalitas konsumen
2. Sebagai acuan bagi pedagang dalam mengevaluasi kembali kegiatan usaha yang mereka lakukan.
3. Sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.